



## Efforts to Improve Learning Outcomes in the IPAS Subject for Grade IV Students Using Audio-Visual Media at SDN 01 Sido Mekar

Lestari<sup>1</sup>, Dwilita Astuti<sup>1</sup>, Bambang Ariyanto<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Universitas Nahdlatul Ulama Lampung, Indonesia

Corresponding Author aristazahrany130@gmail.com\*

### ABSTRACT

This research aims to improve learning outcomes in science using audio-visual media. As a natural science, it aims to educate students in understanding natural sciences, such as natural phenomena and how to understand scientific methods and then apply them with a scientific attitude. Science is also a field of study that studies the natural sciences, namely substances, both living and non-living things. Based on the results of the initial survey, with the majority of students being less active in participating in learning activities, student learning outcomes in science are still low, and many have not yet achieved the KKTP (Preparatory Competency Level). Based on these problems, the researcher made efforts to improve the learning process by using audio-visual media. This research is a Classroom Action Research (CAR) with data collection using several methods: observation, tests, and documents. Learning was conducted in two cycles, with 13 students from fourth grade participating in the study. Based on the data analysis, it can be concluded that: Student learning outcomes using audio-visual media are as follows: In the pre-cycle, 6 students (46.15%) achieved learning completion with an average score of 73.69. In the first cycle, 8 students (61.54%) achieved learning completion with an average score of 75.69. Furthermore, in the second cycle, student learning outcomes improved further, with 11 students (84.62%) achieved learning completion with an average score of 82.00, completing the learning. Therefore, it can be concluded that the use of audio-visual media can improve student learning outcomes in the fourth-grade science subject at SDN 01 Sidomekar.

**Keywords:** *Audio-visual media, Learning Outcomes, IPAS.*

### ARTICLE INFO

*Article history:*

Received

October 25, 2025

Revised

January 03, 2026

Accepted

February 12, 2026

Journal Homepage

<https://ojs.staialfurqan.ac.id/IJoASER/>

This is an open access article under the CC BY SA license

<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>

## INTRODUCTION

Pembelajaran merupakan inti dari proses pendidikan yang bertujuan mengembangkan potensi peserta didik secara menyeluruh, baik dari aspek pengetahuan, sikap, maupun keterampilan. Keberhasilan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang efektif, inovatif, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik. Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, guru dituntut untuk mampu memanfaatkan berbagai media pembelajaran agar pembelajaran menjadi lebih bermakna.

Pada jenjang sekolah dasar, pembelajaran harus dirancang secara konkret dan kontekstual karena peserta didik masih berada pada tahap operasional konkret. Salah

satu mata pelajaran yang menuntut pemahaman konkret adalah IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial). IPAS dalam Kurikulum Merdeka merupakan mata pelajaran terpadu yang menggabungkan konsep-konsep IPA dan IPS, sehingga peserta didik diharapkan mampu memahami fenomena alam dan sosial secara utuh serta mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari.

Namun, berdasarkan hasil observasi awal di kelas IV SDN 01 Sidomekar, ditemukan bahwa hasil belajar IPAS peserta didik masih tergolong rendah. Proses pembelajaran cenderung bersifat *teacher centered* dengan dominasi metode ceramah dan penggunaan media pembelajaran yang terbatas pada buku teks. Kondisi tersebut menyebabkan peserta didik kurang aktif, mudah merasa bosan, serta kesulitan memahami materi yang bersifat abstrak. Dampaknya, sebagian besar peserta didik belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang telah ditetapkan.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan karakteristik peserta didik, salah satunya media audio visual. Media audio visual mampu menyajikan materi melalui kombinasi gambar dan suara sehingga dapat meningkatkan perhatian, motivasi, serta pemahaman peserta didik. Dengan demikian, penggunaan media audio visual diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar IPAS.

#### Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar mata pelajaran IPAS peserta didik kelas IV SDN 01 Sidomekar melalui penggunaan media audio visual.

#### Kajian Pustaka

##### *Hasil Belajar*

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran. Hasil belajar mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Keberhasilan pembelajaran ditandai dengan tercapainya tujuan pembelajaran dan ketuntasan belajar peserta didik.

##### *Pembelajaran IPAS*

IPAS merupakan mata pelajaran yang mengintegrasikan Ilmu Pengetahuan Alam dan Ilmu Pengetahuan Sosial. Pembelajaran IPAS bertujuan membekali peserta didik dengan pengetahuan tentang alam, lingkungan sosial, serta hubungan manusia dengan lingkungannya. Pembelajaran IPAS menuntut pendekatan yang kontekstual dan penggunaan media yang sesuai dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar.

##### *Media Audio Visual*

Media audio visual adalah media pembelajaran yang menggabungkan unsur suara dan gambar dalam penyampaian materi. Media ini dapat berupa video pembelajaran, film, atau animasi. Media audio visual memiliki keunggulan dalam meningkatkan perhatian, motivasi, dan pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas. Penelitian dilaksanakan di kelas IV SDN 01 Sidomekar.

Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV SDN 01 Sidomekar yang berjumlah 13 orang, terdiri dari 5 peserta didik laki-laki dan 8 peserta didik perempuan.

Teknik pengumpulan data meliputi tes, observasi, dan dokumentasi. Tes digunakan untuk mengukur hasil belajar peserta didik melalui pretest dan posttest pada setiap siklus. Observasi digunakan untuk mengamati aktivitas peserta didik dan proses pembelajaran, sedangkan dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian.

Teknik analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif dianalisis dengan menghitung nilai rata-rata kelas dan persentase ketuntasan belajar. Data kualitatif dianalisis untuk mendeskripsikan aktivitas peserta didik selama pembelajaran berlangsung.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Belajar Pra Siklus

Hasil belajar peserta didik pada tahap pra siklus menunjukkan bahwa ketuntasan belajar masih rendah. Nilai rata-rata kelas sebesar 73,69 dengan persentase ketuntasan 46,15%.

**Tabel 1. Hasil Belajar Pra Siklus**

Keterangan	Hasil
Nilai Rata-rata	73,69
Peserta Didik Tuntas	6
Peserta Didik Belum Tuntas	7
Persentase Ketuntasan	46,15%

### Hasil Belajar Siklus I

Pada siklus I, pembelajaran IPAS dilaksanakan dengan menggunakan media audio visual. Hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan dibandingkan pra siklus.

**Tabel 2. Hasil Belajar Siklus I**

Keterangan	Hasil
Nilai Rata-rata	75,69
Peserta Didik Tuntas	8
Peserta Didik Belum Tuntas	5
Persentase Ketuntasan	61,54%

### Hasil Belajar Siklus II

Pada siklus II dilakukan perbaikan pembelajaran dengan mengoptimalkan penggunaan media audio visual. Hasil belajar peserta didik meningkat secara signifikan.

**Tabel 2. Hasil Belajar Siklus II**

Keterangan	Hasil
Nilai Rata-rata	82,00
Peserta Didik Tuntas	11
Peserta Didik Belum Tuntas	2
Persentase Ketuntasan	84,62%

. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam tiga tahap, yaitu tahap pra siklus, siklus I, dan siklus II. Setiap tahap bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil

belajar peserta didik pada mata pelajaran IPAS melalui penggunaan media audio visual. Data hasil belajar diperoleh melalui tes evaluasi pada akhir setiap siklus, kemudian dianalisis untuk melihat perkembangan nilai rata-rata kelas dan persentase ketuntasan belajar peserta didik.

### **1. Hasil Belajar Pra Siklus**

Tahap pra siklus dilaksanakan sebelum diterapkannya tindakan pembelajaran menggunakan media audio visual. Tujuan utama tahap ini adalah untuk mengetahui kondisi awal hasil belajar peserta didik serta mengidentifikasi permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran IPAS.

Berdasarkan hasil tes pra siklus, diketahui bahwa hasil belajar peserta didik masih tergolong rendah. Nilai rata-rata kelas yang diperoleh adalah **73,69**, dengan jumlah peserta didik yang mencapai ketuntasan belajar sebanyak **6 orang**, sedangkan **7 orang** lainnya belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Persentase ketuntasan belajar pada tahap pra siklus hanya mencapai **46,15%**.

Rendahnya hasil belajar pada tahap pra siklus menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang selama ini dilakukan belum berjalan secara optimal. Peserta didik masih mengalami kesulitan dalam memahami materi IPAS, khususnya materi yang bersifat abstrak dan membutuhkan visualisasi. Selain itu, metode pembelajaran yang cenderung konvensional menyebabkan peserta didik kurang aktif, mudah merasa bosan, dan kurang termotivasi dalam mengikuti pembelajaran.

Kondisi tersebut menjadi dasar bagi peneliti untuk melakukan perbaikan pembelajaran melalui penerapan media audio visual pada siklus selanjutnya. Diharapkan dengan adanya media pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif, peserta didik dapat lebih mudah memahami materi dan hasil belajar dapat meningkat.

### **2. Hasil Belajar Siklus I**

Siklus I dilaksanakan sebagai tindak lanjut dari hasil pra siklus dengan menerapkan pembelajaran IPAS menggunakan media audio visual. Pada tahap ini, guru mulai mengintegrasikan media audio visual ke dalam proses pembelajaran, seperti video pembelajaran yang relevan dengan materi, gambar bergerak, serta suara penjelasan yang mendukung pemahaman konsep. Hasil evaluasi pada akhir siklus I menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik dibandingkan dengan pra siklus. Nilai rata-rata kelas meningkat menjadi **75,69**. Jumlah peserta didik yang mencapai ketuntasan belajar juga mengalami peningkatan, yaitu sebanyak **8 orang**, sedangkan peserta didik yang belum tuntas berjumlah **5 orang**. Persentase ketuntasan belajar pada siklus I mencapai **61,54%**.

Peningkatan ini menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual mulai memberikan dampak positif terhadap hasil belajar peserta didik. Peserta didik terlihat lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran, lebih fokus pada materi yang disampaikan, serta lebih mudah memahami konsep-konsep IPAS yang sebelumnya sulit dipahami.

Namun demikian, hasil belajar pada siklus I belum sepenuhnya mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan dalam penelitian ini, yaitu minimal 80% peserta didik mencapai ketuntasan belajar. Oleh karena itu, diperlukan perbaikan dan penyempurnaan pembelajaran pada siklus II agar hasil belajar dapat meningkat secara lebih optimal.

### **3. Hasil Belajar Siklus II**

Siklus II dilaksanakan dengan melakukan perbaikan pembelajaran berdasarkan refleksi pada siklus I. Pada siklus ini, penggunaan media audio visual dioptimalkan,

baik dari segi pemilihan media yang lebih sesuai dengan karakteristik peserta didik, pengelolaan waktu, maupun strategi penyampaian materi yang lebih interaktif. Hasil evaluasi pada akhir siklus II menunjukkan peningkatan hasil belajar yang signifikan. Nilai rata-rata kelas meningkat menjadi **82,00**. Jumlah peserta didik yang mencapai ketuntasan belajar bertambah menjadi **11 orang**, sedangkan peserta didik yang belum tuntas hanya **2 orang**. Persentase ketuntasan belajar pada siklus II mencapai **84,62%**.

Pencapaian tersebut menunjukkan bahwa indikator keberhasilan penelitian telah tercapai. Sebagian besar peserta didik telah mencapai KKM dan menunjukkan pemahaman yang lebih baik terhadap materi IPAS. Dengan demikian, penerapan media audio visual terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

## **Pembahasan**

Pembahasan hasil penelitian ini difokuskan pada analisis peningkatan hasil belajar peserta didik dari tahap pra siklus hingga siklus II, serta keterkaitannya dengan penggunaan media audio visual dalam pembelajaran IPAS.

### **1. Analisis Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik**

Berdasarkan data hasil penelitian, terlihat adanya peningkatan hasil belajar peserta didik secara bertahap pada setiap siklus. Pada tahap pra siklus, nilai rata-rata kelas dan persentase ketuntasan belajar masih rendah. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang dilakukan belum mampu memenuhi kebutuhan belajar peserta didik secara optimal.

Setelah diterapkannya media audio visual pada siklus I, nilai rata-rata kelas meningkat sebesar **2,00 poin**, dari 73,69 menjadi 75,69. Persentase ketuntasan belajar juga meningkat sebesar **15,39%**, dari 46,15% menjadi 61,54%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa media audio visual mampu membantu peserta didik dalam memahami materi pembelajaran dengan lebih baik.

Pada siklus II, peningkatan hasil belajar terlihat lebih signifikan. Nilai rata-rata kelas meningkat sebesar **6,31 poin** dibandingkan pra siklus, dan sebesar **6,31 poin** dibandingkan siklus I. Persentase ketuntasan belajar meningkat sebesar **38,47%** dibandingkan pra siklus dan sebesar **23,08%** dibandingkan siklus I. Hal ini menunjukkan bahwa optimalisasi penggunaan media audio visual memberikan dampak yang lebih besar terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik.

### **2. Peran Media Audio Visual dalam Pembelajaran IPAS**

Media audio visual memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran IPAS. Media ini mampu menyajikan materi pembelajaran secara konkret, menarik, dan mudah dipahami. Dengan adanya unsur gambar, video, dan suara, peserta didik dapat mengamati fenomena yang sebelumnya hanya dijelaskan secara verbal oleh guru.

Penggunaan media audio visual juga dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Peserta didik menjadi lebih tertarik dan antusias dalam mengikuti pembelajaran, sehingga keterlibatan mereka dalam proses belajar meningkat. Hal ini sejalan dengan teori belajar yang menyatakan bahwa pembelajaran yang melibatkan lebih dari satu indera akan lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman dan daya ingat peserta didik.

Selain itu, media audio visual membantu guru dalam menjelaskan materi yang bersifat abstrak dan kompleks. Dalam pembelajaran IPAS, banyak konsep yang memerlukan visualisasi agar dapat dipahami dengan baik oleh peserta didik. Dengan

bantuan media audio visual, konsep-konsep tersebut dapat disajikan secara lebih jelas dan sistematis.

### **3. Perubahan Aktivitas dan Sikap Belajar Peserta Didik**

Selain peningkatan hasil belajar, penerapan media audio visual juga berdampak pada perubahan aktivitas dan sikap belajar peserta didik. Pada tahap pra siklus, peserta didik cenderung pasif, kurang berpartisipasi dalam pembelajaran, dan mudah merasa bosan.

Pada siklus I, peserta didik mulai menunjukkan peningkatan keaktifan dalam pembelajaran. Mereka lebih memperhatikan penjelasan guru, lebih sering bertanya, dan lebih berani mengemukakan pendapat. Pada siklus II, keaktifan peserta didik semakin meningkat. Peserta didik terlihat lebih percaya diri, mampu bekerja sama dengan teman, dan lebih bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan.

Perubahan sikap belajar ini turut berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik. Peserta didik yang aktif dan termotivasi cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik terhadap materi pembelajaran.

### **4. Ketercapaian Indikator Keberhasilan Penelitian**

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah apabila minimal 80% peserta didik mencapai ketuntasan belajar. Berdasarkan hasil penelitian pada siklus II, persentase ketuntasan belajar mencapai **84,62%**, sehingga indikator keberhasilan telah tercapai.

Dengan tercapainya indikator keberhasilan tersebut, maka tindakan pembelajaran menggunakan media audio visual dinyatakan berhasil dan tidak perlu dilanjutkan ke siklus berikutnya.

### **5. Implikasi Hasil Penelitian**

Hasil penelitian ini memiliki implikasi penting bagi pelaksanaan pembelajaran IPAS di sekolah dasar. Penggunaan media audio visual terbukti dapat meningkatkan hasil belajar, motivasi, dan keaktifan peserta didik. Oleh karena itu, guru disarankan untuk memanfaatkan media audio visual secara optimal dalam pembelajaran, khususnya pada materi yang membutuhkan visualisasi.

Selain itu, guru perlu terus melakukan refleksi dan perbaikan pembelajaran agar dapat menyesuaikan strategi pembelajaran dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik.

## **KESIMPULAN**

Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran IPAS dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV SDN 01 Sidomekar. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan nilai rata-rata dan persentase ketuntasan belajar dari pra siklus hingga siklus II. Guru disarankan untuk memanfaatkan media audio visual secara optimal dalam pembelajaran IPAS. Sekolah diharapkan dapat mendukung penyediaan sarana pembelajaran berbasis media. Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan variasi media dan subjek yang lebih luas.

## **REFERENCES**

- Arikunto, S. (2019). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Atmaja. (2019). Pelatihan Dan Pendampingan Pembuatan Dan Pemanfaatan Media Audio-Visual Interaktif Dalam Pembelajaran Sejarah Yang Berbasis Pada Konservasi Kearifan Lokal Bagi Mgmp Sejarah Kabupaten Banjarnegara. *Jurnal Panjar: Pengabdian Bidang Pembelajaran*.

- Fauziah, I. N. (2023). Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Studi Ilmu Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 6(1), 125-135.
- Himawan, R. &. (2022). Analisis Butir Soal Latihan Penilaian Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas Viii Smpn 1 Bambanglipuro Bantul Menggunakan Program Itean. Kembara. *Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, Dan Pengajaran*.
- Iffah, F. A. (2024). Analisis Motivasi Peserta Didik Terhadap Keterampilan Menyimak Pada Mata Pelajaran Ips Di Kelas Iv. *Pedagogia: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(3), 108-117.
- Jadidah, I. T. (2024). Analisis Pendidikan Karakter Pada Kurikulum Merdeka Dalam Mata Pelajaran Ips Di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan Muhammadiyah Kramat Jati*, 5(1), 54-59.
- Lestari. (2024). Teori Belajar Konstruktivisme Dan Implikasi Dalam Pembelajaran Ips Sd. (A. A. Manurung, Ed.) *Jiip-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(9), 10622-10628.
- Putri, A. N. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Savi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Di Kelas Iv Upt Spf Sd Negeri Panaikang Ii Kota Makassar. *Pisini Journal Off Education*.
- Quro, U. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Animaker Terhadap Prestasi Belajar Ips Pada Siswa Kelas Iv. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(4), 1141-1149.
- Rahman. (2022). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar. *In Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*.
- Rahmi. (2023). Pengaruh Pemberian Reward Dan Ice Breaking Terhadap Hasil Belajar Prakarya Pada Siswa Kelas Viii Smpn 3 Ingin Jaya. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kesejahteraan Keluarga*, 8(2), 72-83.
- Reskita, M. S. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Scrapbook Pada Mata Pelajaran Ips Materi Keberagaman Budaya Lampung Pada Peserta Didik Kelas Iv Di Sd Negeri 2 Kalisari Tahun Ajaran 2023/2024. *Reskita, M., Siska, Y., & Kurniasih, T. I. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Scrapbook Pada Mata Pelajaran Ips Materi Kecerdas: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Dasar*.
- Saputro, P. C. (2021). Keefektifan Model Problem Based Learning Berbantu Media Audio-Visual Terhadap Peningkatan Kemampuan Penalaran Siswa. *Didaktika: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 4(2), 87-94.
- Sihombing. (2021). Upaya Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Melalui Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Daring Pada Siswa. *Jrti (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 6(2), 187-211.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: : Alfabeta.

---

**Copyright Holder :**

© Lestari et al., (2026).

**First Publication Right :**

© International Journal on Advanced Science, Education, and Religion (IJoASER)

**This article is under:**

